

Analisis Biaya Produksi dan Pendapatan Usaha Kacang Asin Di Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang

Fachriza Agustian¹, Bambang Hermanto¹

¹ Fakultas Pertanian, Agribisnis, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Diterima Redaksi: 05 Desember 2022
Revisi Akhir: 27 Desember 2022
Diterbitkan Online: 28 Desember 2022

KATA KUNCI

Biaya Produksi; Kacang Asin;
Pendapatan

KORESPONDENSI

Phone: +62 822-7380-0295
E-mail: fachrizaagustian@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya produksi usaha kacang asin dan mengetahui pendapatan usaha kacang asin di Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Metode penelitian dengan teknik analisis data Perhitungan Biaya Total, Penerimaan dan Pendapatan serta R/C Ratio. diperoleh hasil penelitian yaitu Total biaya yang dikeluarkan usaha kacang asin pak tani sebesar Rp. 136.820.000, sedangkan total biaya yang dikeluarkan usaha kacang asin mitra tani sebesar Rp. 74.000.000. Pendapatan usaha kacang asin pak tani selama satu bulan sebesar Rp. 55.180.000, sedangkan pendapatan usaha kacang asin pak tani selama satu bulan sebesar Rp. 22.000.000. Dalam perhitungan menggunakan rumus R/C ratio usaha kacang asin pak tani memiliki nilai ratio sebesar 1,4 dimana, jika ratio > 1,3 maka usaha tersebut layak untuk dijalankan, sedangkan usaha kacang asin mitra tani memiliki nilai ratio sebesar 1,3 dimana usaha kacang asin mitra tani tidak mendapatkan keuntungan dan juga tidak menderita kerugian. Dalam perhitungan menggunakan rumus R/C ratio usaha kacang asin pak tani lebih menguntungkan dibandingkan dengan usaha kacang asin mitra tani. Karena produksi dari usaha kacang asin pak tani lebih besar dibandingkan dengan usaha kacang asin mitra tani.

Pendahuluan

Tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) merupakan tanaman polong-polongan atau komoditas kacang-kacangan yang bernilai ekonomi cukup tinggi dan merupakan salah satu sumber protein dalam pola pangan penduduk Indonesia yang berasal dari benua Amerika, khususnya dari daerah Brazilia (Amerika Selatan). Awalnya kacang tanah dibawa dan disebarkan ke benua Eropa, kemudian menyebar ke benua Asia sampai ke Indonesia (Kurniawan, *et al.*, 2017) menyatakan bahwa kacang tanah mengandung lemak 40-50%, protein 27%, karbohidrat 18%, dan vitamin. Kacang

tanah dimanfaatkan sebagai bahan pangan konsumsi langsung atau campuran makanan seperti roti, bumbu dapur, bahan baku industri, dan pakan ternak, sehingga kebutuhan kacang tanah terus meningkat setiap tahunnya sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk (Balitkabi, 2016).

Menurut Badan Pusat Statistik (2016), luas panen di Sumatera Utara pada tahun 2017 sebesar 3.469 ha dan produksinya mencapai 4.380 ton, pada tahun 2018 sebesar 3.379 ha dan produksinya 4.321 ton, pada tahun 2019 sebesar 3.837 ha dan produksinya 4.888 ton, pada tahun 2020 sebesar 1.278 ha dan produksinya 5.738

ton, dan pada tahun 2021 sebesar 3.899 ha dan produksinya 5.485 ton.

Biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi (Mulyadi 2016). Selain itu faktor biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik merupakan bagian dari biaya produksi. . Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung disebut pula dengan istilah biaya utama (prime cost), sedangkan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik sering pula disebut dengan istilah biaya biaya konversi (conversion cost), yang merupakan biaya untuk mengkonversi (mengubah) bahan baku menjadi produk jadi.

Informasi harga pokok produk bermanfaat bagi manajemen untuk menentukan harga jual. Dalam penetapan harga jual produk, biaya produksi merupakan salah satu data yang dipertimbangkan disamping biaya lain, serta data non biaya.

Setelah kita mengetahui biaya produksinya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan overhead pabrik barulah kita bisa menentukan harga jual kacang asin tersebut sehingga kita dapat mengetahui berapa pendapatan yang akan diterima oleh pemilik usaha kacang asin dari hasil penjualan kacang asin tersebut.

Menurut Harahap (2015) pendapatan adalah hasil dari penjualan barang atau pembelian jasa yang dibebankan kepada langganan, penjual atau mereka yang menerima jasa. Pendapatan merupakan suatu elemen penting dalam mengukur kelangsungan suatu usaha, dimana pendapatan ini mempengaruhi kondisi aktiva suatu perusahaan dalam periode tertentu.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui biaya produksi usaha kacang asin dan mengetahui pendapatan usaha kacang asin.

Bahan dan Metode

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjelaskan perhitungan biaya produksi dan pendapatan yang kemudian informasi tersebut akan dijadikan landasan dalam penentuan harga jual produk.

1. Perhitungan biaya total

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana:

TC = Biaya total (Total Cost)

TFC = Biaya tetap total (Fixed Total)

TVC = Biaya variabel total (Variabel Cost)

2. Perhitungan Penerimaan

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Total penerimaan (Rp/hari)

P = Harga produk (Rp/kemasan)

Q = Jumlah produk yang terjual (kemasan/hari)

3. Perhitungan Pendapatan

$$\pi = TR - TC$$

Dimana :

Π = Total Pendapatan/Keuntungan

TR = Total Revenue/Penerimaan

TC = Total Cost/Biaya yang dikeluarkan

4. R/C Ratio

$R/C = (\text{Jumlah Penerimaan}) / (\text{jumlah biaya})$

a. $R/C \text{ ratio} > 1,3 = \text{Layak/Untung}$

b. $R/C = 1,3 = \text{BEP}$

c. $R/C < 1,3 = \text{Tidak Layak/ Rugi.}$

Hasil dan Pembahasan

Biaya Total, Penerimaan dan Pendapatan

Biaya total merupakan hasil dari penjumlahan antara biaya tetap dan biaya variable. Analisis ini digunakan untuk mengetahui total biaya yang dikeluarkan oleh pengusaha kacang asin selama 1 bulan.

Pendapatan adalah nilai uang yang diperoleh pengusaha dengan menghitung selisih antara total penerimaan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan selama proses produksi.

Tabel 1. Total Biaya, Total Penerimaan dan Total Pendapata Usaha Kacang Asin Pak Tani

No	Uraian	Harga per/Kg	Produksi (Kg)	Nilai Rata-Rata (Rp)
1	Penerimaan TR = P.Q			
	Harga Produk (P) x Produksi (Q)	40.000	4800	192.000.000
	Total Penerimaan			192.000.000
2	Total Biaya (TC) = VC+FC			
	Total Biaya Variabel (VC)			129.520.000
	Biaya Tetap (FC)			7.300.000
	Total Biaya Produksi			136.820.000
3	Pendapatan (π) = TR-TC			
	Total Penerimaan (TR)			192.000.000
	Total Biaya (TC)			136.820.000
	Total Pendapatan			55.180.000

Sumber data diolah 2022

Tabel 2. Total Biaya, Total Penerimaan dan Total Pendapata Usaha Kacang Asin Mitra Tani

No	Uraian	Harga per/Kg	Produksi (Kg)	Nilai Rata-Rata (Rp)
1	Penerimaan TR = P.Q			
	Harga Produk (P) x Produksi (Q)	40.000	2.400	96.000.000
	Total Penerimaan			96.000.000
2	Total Biaya (TC) = VC+FC			
	Total Biaya Variabel (VC)			70.300.000
	Biaya Tetap (FC)			3.700.000
	Total Biaya Produksi			74.000.000
3	Pendapatan (π) = TR-TC			
	Total Penerimaan (TR)			96.000.000
	Total Biaya (TC)			74.000.000
	Total Pendapatan			22.000.000

Sumber data diolah 2022

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa total penerimaan rata – rata adalah sebesar Rp. 480.000.000/bulan dengan jumlah produksi 4.800 Kg dengan harga Rp. 40.000/Kg. Total biaya variabel Rp. 135.520.000/bulan dan biaya tetap Rp. 1.300.000/bulan dimana total biaya produksi nya mencapai Rp.136.820.00. Jadi total pendapatan rata-rata per bulan adalah sebesar Rp. 55.180.000.

Sedangkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa total penerimaan rata – rata adalah sebesar Rp. 96.000.000/bulan

dengan jumlah produksi 2.400 Kg dengan harga Rp. 40.000/Kg. Total biaya variabel Rp. 70.300.000/bulan dan biaya tetap Rp. 3.700.000/bulan dimana total biaya produksi nya mencapai Rp. 74.000.00. Jadi total pendapatan rata-rata per bulan adalah sebesar Rp.22.000.000.

2. R/C Ratio

a. Usaha Kacang Asin Pak Tani

Perhitungan perbandingan antara penerimaan dengan biaya total pada Usaha Kacang Asin Pak Tani, dimana :

$R/C = (\text{Jumlah Penerimaan}) / (\text{Jumlah Biaya})$

$$R/C = (Rp.192.000.000) / Rp.136.820.000$$

$$R/C = 1,4$$

Pada perhitungan perbandingan antara penerimaan dengan biaya total dimana jumlah penerimaan adalah sebesar Rp. 192.000.000 dibagi dengan biaya total Rp. 136.820.000, maka terdapat ratio dari usaha Kacang Asin Pak Tani adalah 1,4

b. Usaha Kacang Asin Mitra Tani

Perhitungan perbandingan antara penerimaan dengan biaya total pada Usaha Kacang Asin Mitra Tani, dimana :

$$R/C = (\text{Jumlah Penerimaan}) / (\text{Jumlah Biaya})$$

$$R/C = (Rp.96.000.000) / (Rp.74.000.000)$$

$$R/C = 1,3$$

Pada perhitungan perbandingan antara penerimaan dengan biaya total dimana jumlah penerimaan adalah sebesar Rp. 96.000.000 dibagi dengan biaya total Rp. 74.000.000, maka terdapat ratio dari usaha Kacang Asin Mitra Tani adalah 1,3.

Perbandingan yang diperoleh dimana dilihat dari ratio usaha kacang asin pak tani lebih menguntungkan karena nilai ratio lebih besar dari pada nilai ratio usaha kacang mitra tani. Karena produksi usaha kacang asin pak tani lebih besar dibandingkan dengan usaha kacang asin mitra tani.

Kesimpulan

Pendapatan usaha kacang asin pak tani selama satu bulan sebesar Rp. 55.180.000. Dimana total penerimaan Rp. 192.000.000 dan total biaya Rp. 136.820.000

Pendapatan usaha kacang asin pak tani selama satu bulan sebesar Rp. 22.000.000. Dimana total penerimaan Rp. 96.000.000. dan total biaya Rp. 74.000.000

Dalam perhitungan menggunakan rumus R/C ratio usaha kacang asin pak tani memiliki nilai ratio sebesar 1,4 dimana, jika ratio > 1,3 maka usaha tersebut layak untuk dijalankan, sedangkan usaha kacang asin mitra tani memiliki nilai ratio sebesar 1,3 dimana usaha kacang asin mitra tani tidak mendapatkan keuntungan dan juga tidak menderita kerugian. Dalam perhitungan menggunakan rumus R/C ratio usaha

kacang asin pak tani lebih menguntungkan dibandingkan dengan usaha kacang asin mitra tani. Karena produksi dari usaha kacang asin pak tani lebih besar dibandingkan dengan usaha kacang asin mitra tani.

Daftar Pustaka

- Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian (Balitkabi). 2016. Deskripsi Varietas Kacang-kacangan dan Umbi-umbian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Malang.
- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. 2015. Luas Panen Produktivitas Produksi Tanaman Kacang Tanah Seluruh Provinsi.
- Kurniawan, R.M., Purnamawati, H., dan Wahyu, Y. 2017. Respon Pertumbuhan dan Produksi Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) terhadap Sistem Tanam Alur dan Pemberian Jenis Pupuk. Buletin Agronomi, Vol. 5, no. 3, hlm 342-350.
- Mulyadi, 2016, Akuntansi Biaya, Edisi Kelima, UPP AMP YKPN- Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, Yogyakarta.
- Rahmianna, Agustina Asri, Herdina Pratiwi, dan Didik Harnowo. 2015. Budidaya Kacang Tanah. Malang: Balai Pertanian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.